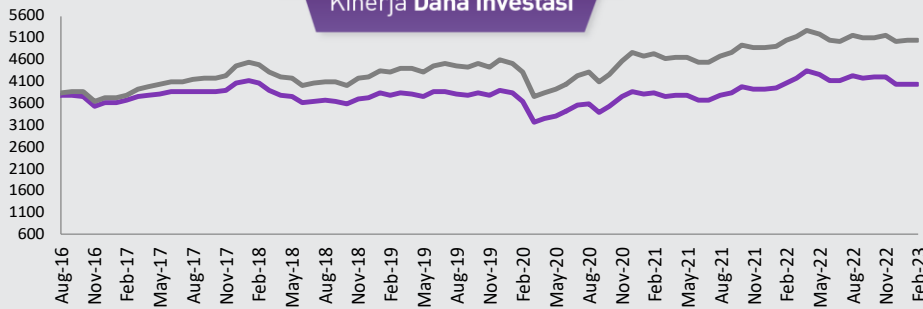


Per 31 Maret 2023

**Kinerja Dana Investasi**



— Link Balanced Rupiah

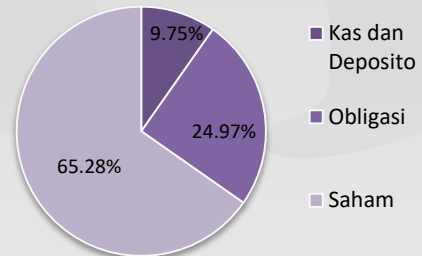
**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat risiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham dan surat berharga pendapatan tetap.

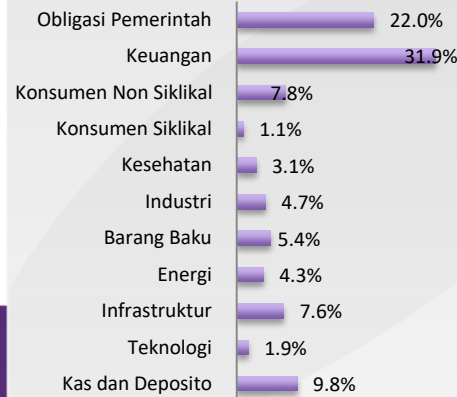
**TARGET ALOKASI**

Saham/Reksa Dana Saham	10% - 75%
Surat Berharga Pendapatan Tetap	10% - 75%
Reksa Dana Campuran	0% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 25%

**ALOKASI ASET**



**ALOKASI SEKTOR**



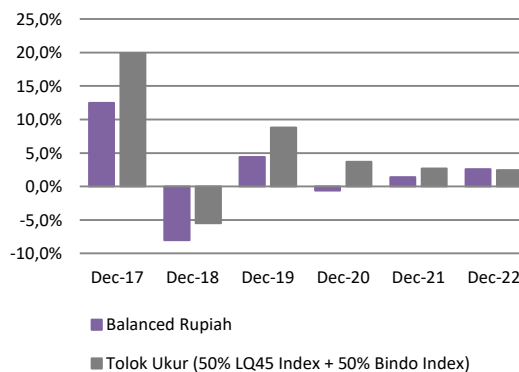
**INFORMASI DANA INVESTASI**

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
31 Oktober 2003	Rp 685.08
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	
Rp 174,103,887,270.38	
HARGA UNIT HARIAN	
Rp 4,064.17	
TOTAL UNIT	
42,838,735.86	
BIAYA PENGELOLAAN DANA	
2.00%	
TINGKAT RISIKO	
Menengah - Tinggi	

**Kepemilikan Terbesar**

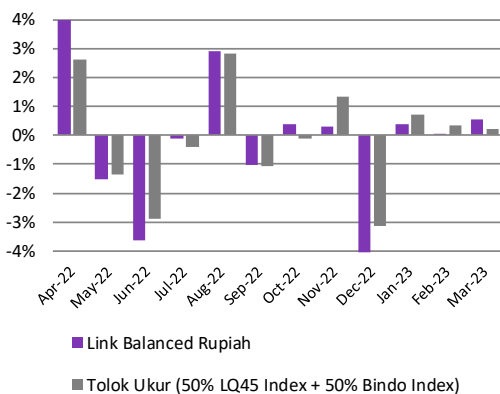
- Reksadana Saham – Pihak terkait
- Obligasi Korporasi XL AXIATA
- Deposito Bank Raya

**Kinerja Tahunan**



Kinerja	Link Balanced	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	0.54%	0.20%
Sejak awal tahun	0.95%	1.25%
Sejak tahun lalu	-2.37%	-1.10%
Sejak peluncuran	493.24%	639.01%

**Kinerja Bulanan**



**Informasi Pasar**

Pergerakan pasar saham Indonesia pada bulan Maret 2023 terkoreksi sebesar -0.55% di level 6,805. Penurunan tersebut dipicu oleh sentimen negatif dari luar negeri yang berasal dari kegagalan dan krisis kepercayaan perbankan yang terjadi di AS dan Eropa bulan lalu yang membu. Di sisi lain, dana asing yang masuk ke pasar saham tercatat sebesar 272.09 juta USD (vs. inflow 173.26 juta USD di Feb23).

Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun ditutup turun -1.51% ke level 6.79% pada Mar23 (vs. 6.89% pada Feb23) bergerak mengikuti sentimen US Treasury 10-years yield yang juga turun ke level 3,47% (vs. 3.9% pada Feb23).

Indonesia sendiri mencatatkan data kondisi ekonomi yang tetap solid ditunjukkan dengan inflasi yang melandai sebesar 4.97% YoY, menurun dibandingkan Feb23: 5.47% YoY. Rupiah menguat di level Rp15,000 di akhir Mar-23. Didukung dengan rilis surplus neraca perdagangan Indonesia bulan Feb-23 sebesar \$5477bn pada pertengahan Mar-23 dan meningkatnya inflow asing di akhir bulan yang dicerminkan dari foreign inflow sebesar 14.21 triliun Rupiah pada pasar obligasi. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 5,75% pada Mar-23.

**DISCLAIMER**

LAPORAN INI DIJADIKAN UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan